

ECONOMIC  
DEVELOPMENT  
PROGRESS

ECONOMIC DEVELOPMENT PROGRESS

EISSN : 3031-335X

[www.journal.stie-binakarya.ac.id](http://www.journal.stie-binakarya.ac.id)

**Hakikat, Makna Konsep Tentang Filsafat Manajemen Pendidikan Islam: Pendekatan Systematic Literature Review**

M. Alang Khairun Nizar

STIE Bina Karya

Email: [mhdkhairunnizar@gmail.com](mailto:mhdkhairunnizar@gmail.com)

**ABSTRACT**

*The ultimate goal of Islamic education lies in the realization of complete submission to Allah at the individual, community and human levels. This is the direction of all management activities of educational institutions in order to achieve Islamic goals. This article aims to explain the nature and philosophy of educational management from an Islamic perspective. The method used in this article is qualitative research with a Systematic Literature Review approach. Article articles were collected from Google Scholar via the PRISMA (Preferred Reporting Item for Systematic Reviews and Meta-analyses) process. Then descriptive content analysis was carried out. The results found that the essence and philosophy of educational management in an Islamic perspective originates from the Al-Qur'an and hadith where in an Islamic perspective, Management in an Islamic perspective implements the principles of Islamic teachings which are in line with the concept of management, namely deliberation (shura), mandate (amanah), and justice (al-'adl) and educational management science must contain Islamic principles and values that can guide students towards their own existence.*

*Keywords: Essence, Philosophy, Management of Islamic Education*

**ABSTRAK**

Tujuan akhir pendidikan Islam terletak pada terwujudnya ketundukan seutuhnya kepada Allah pada tingkat individu, komunitas, dan kemanusiaan. Ini adalah arah seluruh kegiatan manajemen lembaga pendidikan agar mencapai tujuan Islam. Artikel ini bertujuan untuk menjelaskan hakikat dan filosofi manajemen pendidikan dalam perspektif islam. Metode yang dilakukan dalam arikel

in yaitu penelitian kualitatif dengan pendekatan Systematic Literature Review. Artimel artikel dikumpulkan dari google scholar melalui alur PRISMA (Preferred Reporting Item for Systematic Reviews and Meta-analyses). Kemudian dilakukan analisis isi secara deskriptif. Hasil yang ditemukan bahwa hakikat dan filosofi manajemen pendidikan dalam perspektif islam bersumber dari Al-Qur'an dan hadis yang dimana Dalam perspektif Islam, Manajemen dalam perspektif islam mengimplementasikan prinsip-prinsip ajaran Islam yang sejalan dengan konsep manajemen, yaitu musyawarah (syura), amanat (amanah), dan keadilan (al-'adl) dan ilmu manajemen pendidikan mesti memuat prinsip dan nilai Islam yang dapat membimbing siswa menuju eksistensinya sendiri.

Kata kunci: Hakikat, Filosofi, Manajemen Pendidikan Islam

---

## PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan kajian filsafat ilmu, berdampak pula kepada perkembangan ilmu pengetahuan (Muktapa, 2021). Karena tingginya tradisi keilmuan dan terpenuhinya sarana penelitian khususnya di dunia Barat. Kondisi tersebut tentunya menarik para cendekiawan dan pelajar dari banyak negara, terutama dari orang-orang Islam (Kurniawan, 2019). Salah satu ilmu pengetahuan yang cukup pesat berkembang ialah ilmu manajemen pendidikan (Syamsuar & Reflianto, 2019).

Kajian Ilmu Manajemen Pendidikan menjadi perhatian banyak pelajar yang konsern terhadap ilmu pendidikan (Khaeron, 2019). Materi di dalamnya banyak berhubungan dengan perencanaan, pengkoordinasian, pengorganisasian, aktualisasian, pengawasan, dan evaluasi. Hal tersebut, dewasa ini sangatlah diperlukan pengelolaan lembaga pendidikan, khususnya umat Islam (Fadilah et al., 2023). Keadaan ini tampaknya direspon oleh sejumlah perguruan tinggi Islam yang selanjutnya mendirikan program studi atau jurusan manajemen pendidikan Islam. Akan tetapi yang masih menjadi studi setelah itu ialah menjawab pertanyaan apa sajakah kurikulumnya? Sejumlah cendekiawan memperlihatkan bahwa mayoritas masih menginduk pada asal ilmu manajemen ini, yaitu ilmu-ilmu sekuler yang banyak dicetuskan di Barat (Kurniawan, 2019). Tentunya ini bukan tanpa persoalan, sebab budaya negara tersebut berbeda dengan budaya umat Islam pada umumnya. Pada dasarnya Dinamika ilmu manajemen pendidikan sama dengan bidang ilmu pendidikan lainnya yang senantiasa berkembang sejalan dengan perubahan zaman yang menuntut para mujtahid ilmu pendidikan untuk terus menegembangkan pengetahuan pada bidang pendidikan (Aris, 2022).

Ilmu manajemen pendidikan adalah salah satu bagian ilmu pengetahuan yang diciptakan, dikembangkan dan dimanfaatkan bagi kemajuan pendidikan Islam (Ahyani & Abduloh, 2021). Maka dari itu ilmu manajemen pendidikan sudah banyak menyumbangkan bagi kemajuan peradaban manusia terutama dalam mengelola suatu lembaga pendidikan khususnya pada lembaga pendidikan islam (Khaeron, 2019). Dalam hal ini semestinya sejumlah konsep dasar, prinsip dan nilai Islam harus dapat dipadukan ke dalam ilmu pengetahuan apapun yang dipelajari oleh umat Islam demi kemaslahatannya (Marisa, 2021). Dan pada dasarnya Alquran sudah menjelaskan manajemen itu sendiri (Ahyani & Abduloh, 2021). Ajaran islam yang tertuang dalam

Al-Qur‘an dan Hadits mengajarkan tentang kehidupan yang serba terarah dan teratur merupakan contoh konkrit adanya manajemen yang mengarah kepada keteraturan (Agnusia, 2022).

## METODE PENELITIAN

Artikel ini disusun dengan metode kualitatif melalui pendekatan *systematic literature review* (Rachmawati & Purwandari, 2022). Penelitian ini menyajikan fakta yang komprehensif dan berimbang dengan cara merangkum hasil – hasil penelitian terdahulu (Andriani, 2021). Artikel dikumpulkan melalui *google scholar* dengan rentang tahun publikasi 2019 – 2024 Adapun kata kunci yang digunakan dalam penelusuran, yaitu “*filosofi*” dan “Manajemen pendidikan Islam”. Artikel yang ditemukan pada hasil penelusuran dispesifikkan lagi menggunakan alur PRISMA. Metode penulisan hasil penelitian review artikel ini diawali dengan analisis kesenjangan yang diikuti dengan metode PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-analyses). Metode PRISMA terdiri dari 5 tahapan yang dilakukan: 1) mendefinisikan kriteria kelayakan, 2) menentukan sumber informasi, 3) pemilihan data, 4) pengumpulan data, dan 5) pengambilan data (Utami et al., 2021).

## PEMBAHASAN

Manajemen pendidikan Islam bisa disebut sebagai suatu konsep yang berpijak pada hakekat penciptaan manusia itu sendiri sebagai khalifah di muka bumi (Kurniawan, 2019). Sehingga dalam eksistensi manusia ini berperan penting dalam mensukseskan kewajiban dan tanggungjawabnya (Fathih et al., 2022). Dengan demikian, saat membahas konsep manajemen pendidikan tidak bisa dilepaskan dari perilaku manusia (Nasucha et al., 2021).

Semua manajer mesti memiliki dan mengimplementasikan prinsip-prinsip ajaran Islam yang sejalan dengan konsep manajemen, yaitu musyawarah (*syura*), amanat (*amanah*), dan keadilan (*al-’adl*) (Kurniawan, 2019). Manajemen pendidikan dalam perspektif Islam memang tidak dijelaskan secara langsung didalam al-Qur‘an. Namun, konsep manajemen bisa ditinjau pada kata “*yudabbiru*” yang bermakna bahwa Allah ialah mengatur, menetapkan dan mengurus berbagai urusan berkaitan dengan penciptaan alam semesta (Herdiana et al., 2022). Oleh karena itu, bisa dikatakan bahwa manajemen pendidikan dalam perspektif Islam, sesungguhnya sudah ada semenjak sejarah peradaban manusia (Marisa, 2021).

Keberhasilan suatu kegiatan atau pekerjaan tergantung dari manajemennya. Pekerjaan itu akan berhasil apabila manajemennya baik dan teratur, dimana manajemen itu sendiri merupakan suatu perangkat dengan melakukan suatu proses tertentu dalam fungsi yang terkait (Hijrawan, 2021). Fungsi dari manajemen, dapat dijelaskan sebagai berikut

1. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan adalah sebuah proses perdana ketika hendak melakukan pekerjaan baik dalam bentuk pemikiran maupun kerangka kerja agar tujuan yang hendak dicapai mendapatkan hasil yang optimal (Syahrani, 2019). Mengenai pentingnya suatu perencanaan, ada beberapa konsep yang tertuang dalam al-Qur'an dan Hadis. Di antara ayat al-Qur'an yang terkait dengan fungsi perencanaan adalah: Surat al-Hasyr ayat 18 (Mahrus, 2022): Artinya: Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat). Bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan. Perencanaan yang baik akan dicapai dengan mempertimbangkan kondisi di waktu yang akan datang yang mana perencanaan dan kegiatan yang akan di putuskan akan dilaksanakan, serta periode sekarang pada saat rencana di buat (Hijrawan, 2021). Perencanaan merupakan aspek penting dari manajemen. Keperluan merencanakan ini terletak pada kenyataan bahwa manusia dapat mengubah masa depan menurut kehendaknya (Mahrus, 2022). Suatu contoh perencanaan yang gemilang dan terasa sampai sekarang adalah peristiwa khalwat dari Rasulullah di gua Hira. Tujuan Rasulullah SAW., ber-khalwat dan ber-tafakkur dalam gua Hira tersebut adalah untuk mengidentifikasi masalah yang terjadi pada masyarakat Makah. Selain itu, beliau juga mendapatkan ketenangan dalam dirinya serta obat penawar hasrat hati yang ingin menyendiri, mencari jalan memenuhi kerinduannya yang selalu makin besar, dan mencapai ma'rifat serta mengetahui rahasia alam semesta (Siregar et al., 2023).

## 2. Pengorganisasian (*organizing*)

Kegiatan administratif manajemen tidak berakhir setelah perencanaan tersusun. Kegiatan selanjutnya adalah melaksanakan perencanaan itu secara operasional (Iqbaltullah et al., 2021). Salah satu kegiatan administratif manajemen dalam pelaksanaan suatu rencana disebut orgnisaasi atau pengorganisasian. Ali Bin Talib berkata: "Kebenaran yang tidak terorganisasi dapat dikalahkan oleh kebatilan yang terorganisasi" (Sari, 2022). Proses organizing yang menekankan pentingnya tercipta kesatuan dalam segala tindakan sehingga tercapai tujuan, sebenarnya telah dicontohkan di dalam al-Qur'an. Firman Allah dalam surat Ali imran ayat 103 (Mahrus, 2022) menyatakan; berpegangteguhlah kamu semuanya pada tali (agama) Allah, janganlah bercerai berai, dan ingatlah nikmat Allah kepadamu ketika kamu dahulu bermusuhan, lalu Allah mempersatukan hatimu sehingga dengan karunia-Nya kamu menjadi bersaudara. (Ingatlah pula ketika itu) kamu berada di tepi jurang neraka, lalu Allah menyelamatkan kamu dari sana. Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu agar kamu mendapat petunjuk. Dalam kaitannya dengan pengorganisasian. Rasulullah SAW., telah mencontohkan ketika memimpin perang Uhud (Tyas, 2019). Ketika pasukan Islam pimpinan Nabi Muhammad SAW., berhadapan dengan angkatan perang kafir Quraish di dekat gunung Uhud. Nabi mengatur strategi peperangan dengan sempurna dalam hal penempatan pasukan. Beberapa orang pemanah ditempatkan pada suatu bukit kecil untuk menghalang majunya musuh. Pada saat perang berkecamuk, awalnya musuh menderita kekalahan. Mengetahui musuh kocarkacir, para pemanah muslim meninggalkan pos-pos mereka di bukit

untuk mengumpulkan barang rampasan. Pada sisi lain, musuh mengambil kesempatan ini dan menyerang angkatan perang muslim dari arah bukit ini. Banyak dari kaum Muslim yang mati syahid dan bahkan Nabi SAW., mengalami luka yang sangat parah. Orang kafir merusak mayat-mayat kaum Muslim dan menuju Makah dengan merasa suatu kesuksesan (Tyas, 2019)

### 3. Pelaksanaan (*actuating*)

Pelaksanaan kerja merupakan aspek terpenting dalam fungsi manajemen karena merupakan pengupayaan berbagai jenis tindakan itu sendiri, agar semua anggota kelompok mulai dari tingkat teratas sampai terbawah berusaha mencapai sasaran organisasi sesuai dengan rencana yang ditetapkan semula, dengan cara yang baik dan benar (Hijrawan, 2021). Al-Qur'an dalam hal ini sebenarnya telah memberikan pedoman dasar terhadap proses pembimbingan, pengarahan ataupun memberikan peringatan dalam bentuk *actuating* ini. Allah beriman dalam surat al-Kahfi ayat 2 sebagai berikut (Syahrani, 2019): (Dia juga menjadikannya kitab) yang lurus agar Dia memberi peringatan akan siksa yang sangat pedih dari sisi-Nya dan memberi kabar gembira kepada orang-orang mukmin yang mengerjakan kebajikan bahwa mereka akan mendapat balasan yang baik. Suatu contoh pelaksanaan dari fungsi manajemen dapat ditemukan pada pribadi agung, Nabi Muhammad ketika ia memerintahkan sesuatu pekerjaan, beliau menjadikan dirinya sebagai model dan teladan bagi umatnya. Rasulullah adalah al-Qur'an yang hidup (*the living Qur'an*) (Mahrus, 2022)

### 4. Pengawasan

Controlling atau pengawasan, sering juga disebut pengendalian. Pengendalian adalah salah satu fungsi manajemen yang berupa mengadakan penilaian, bila perlu mengadakan koreksi sehingga apa yang dilakukan bawahan dapat diarahkan ke jalan yang benar dengan maksud dan tujuan yang telah digariskan semula (Kulsum & Waluyo, 2022). Dalam al-Qur'an pengawasan bersifat transendental, jadi dengan begitu akan muncul inner discipline (tertib diri dari dalam) (Syahrani, 2019). Itulah sebabnya di zaman generasi Islam pertama, motivasi kerja mereka hanyalah Allah kendatipun dalam hal-hal keduniawian yang saat ini dinilai cenderung sekuler sekalipun (Mahrus, 2022). Mengenai fungsi pengawasan, Allah SWT., berfirman di dalam al-qur'an surah asyurah ayat 6 (Jaya et al., 2023) sebagai berikut Artinya: Orang-orang yang mengambil pelindung-pelindung selain-Nya, Allah mengawasi (perbuatan) mereka, sedangkan engkau (Nabi Muhammad) bukanlah penanggung jawab mereka.

Konsep manajemen pendidikan dalam Islam sudah ada saat kelahiran Islam, yakni saat Nabi Muhammad s.a.w masih berdakwah di Mekah. Manajemen pendidikan Islam semakin berkembang saat beliau berhijrah ke Madinah dan membangun pemerintahan Islam yang pertama (Khaeron, 2019). Dengan demikian, kajian manajemen pendidikan Islam dimulai sejak Nabi Muhammad diutus menjadi seorang Rasul, dengan alasan bahwa beliau ialah seorang pionir sistem manajemen pendidikan pada masa permulaan Islam, yang berkualitas dan cakap untuk menegakkan kalimat tauhid di muka bumi dalam syiar Islam (Kurniawan, 2019). Rasulullah s.a.w ialah seorang yang layak dijadikan panutan sepanjang masa oleh setiap orang sebagai seorang

manajer dan pemimpin. Luasnya keteladanan Rasulullah saw meliputi setiap aspek kehidupan (Slamet et al., 2023). Dapat difahami dari ulasan diatas bahwa hakikat dan filosofi manajemen pendidikan dalam perspektif islam bersumber dari Al-Qur'an dan hadis yang dimana Dalam perspektif Islam, ilmu manajemen pendidikan mesti memuat prinsip dan nilai Islam yang dapat membimbing siswa menuju eksistensinya sendiri (Satriyadi et al., 2023).

## **KESIMPULAN**

Manajemen pendidikan Islam bisa disebut sebagai suatu konsep yang berpijak pada hakekat penciptaan manusia itu sendiri sebagai khalifah di muka bumi. Sehingga dalam eksistensi manusia ini berperan penting dalam mensukseskan kewajiban dan tanggungjawabnya. Manajemen pendidikan dalam perspektif Islam memang tidak dijelaskan secara langsung didalam al-Qur'an. Namun, konsep manajemen bisa ditinjau pada kata “yudabbiru” yang bermakna bahwa Allah ialah mengatur, menetapkan dan mengurus berbagai urusan berkaitan dengan penciptaan alam semesta. Oleh karena itu, bisa dikatakan bahwa manajemen pendidikan dalam perspektif Islam, sesungguhnya sudah ada semenjak sejarah peradaban manusia. Pada dasarnya Manajemen dalam perspektif islam mengimplementasikan prinsip-prinsip ajaran Islam yang sejalan dengan konsep manajemen, yaitu musyawarah (syura), amanat (amanah), dan keadilan (al-'adl). Berdasarkan hal tersebut dapat dinyatakan bahwa hakikat dan filosofi manajemen pendidikan dalam perspektif islam bersumber dari Al-Qur'an dan hadis yang dimana Dalam perspektif Islam, ilmu manajemen pendidikan mesti memuat prinsip dan nilai Islam yang dapat membimbing siswa menuju eksistensinya sendiri.

## **REFERENSI**

- Agnusia, N. A. (2022). *Prinsip-Prinsip Manajemen Dalam Al-Qur'an Dan Hadis*. Center for Open Science.
- Ahyani, H., & Abduloh, A. Y. (2021). Prinsip-Prinsip Dasar Manajemen Pendidikan Islam Dalam Al-Quran. *Jurnal Islamic Education Manajemen*, 6(1), 37–46.
- Andriani, W. (2021). Penggunaan Metode Sistematis Literatur Review dalam Penelitian Ilmu Sosiologi. *Jurnal PTK Dan Pendidikan*, 7(2).
- Aris, A. S. (2022). *Ilmu Pendidikan Islam*. Penerbit Yayasan Wiyata Bestari Samasta.
- Fadilah, L. R., Zahra, S., Alawiyah, S. M., & Syarifuddin, E. (2023). IMPLEMENTASI MANAJEMEN PENDIDIKAN DALAM PELAKSANAAN FUNGSI MANAJEMEN DI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM. *QALAM: JURNAL PENDIDIKAN ISLAM*, 4(2).
- Fathih, M. A., Hamida, T., & Rofiq, A. (2022). Manajemen Kepemimpinan dalam Perspektif Tafsir Al-Manar. *Eduprof: Islamic Education Journal*, 4(2), 47–67.
- Herdiana, D., Hidayat, D., & Gunawan, A. (2022). Manajemen Pendidikan dalam Kacamata (Pandangan) Al-Qur'an. *J-STAF: Siddiq, Tabligh, Amanah, Fathonah*, 1(2), 321–339.
- Hijrawan, R. (2021). Hadist tematik: manajemen dalam kepemimpinan pendidikan islam. *SALIHA: Jurnal Pendidikan & Agama Islam*, 4(1), 1–19.

- Iqbaltullah, I., Sofyan, M., & Az-Zahra, S. K. (2021). Meninjau manajemen pendidikan islam secara deskriptif guna mewujudkan pendidikan berkemajuan. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(08), 1353–1364.
- Jaya, Y. H., Ritonga, A. A., Daulay, I. H., Wahyuni, S., Sulasmi, S., & Hidayat, T. (2023). Controlling Dalam Al-Quran. *Jurnal Dirosah Islamiyah*, 5(2), 490–502.
- Khaeron, M. (2019). FILSAFAT ILMU MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM REKONTRUKSI KRITIS ISLAMISASI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM DALAM KONTEKS KEKINIAN. *JIEM (Journal of Islamic Education Management)*, 3(1), 64–80.
- Kulsum, U., & Waluyo, B. (2022). Fungsi Manajemen pendidikan dalam kinerja guru. *JURNAL AN-NUR: Kajian Ilmu-Ilmu Pendidikan Dan Keislaman*, 8(02).
- Kurniawan, A. (2019). Filsafat Ilmu Manajemen Pendidikan Islam Rekontruksi Kritis Islamisasi Manajemen Pendidikan Islam dalam Konteks Kekinian. *JURNAL YAQZHAN: Analisis Filsafat, Agama Dan Kemanusiaan*, 5(1), 16–41.
- Mahrus, M. (2022). MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM DALAM PERSPEKTIF AL QUR'AN DAN HADITS. *An-Nahdliyah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(2), 19–33.
- Marisa, M. (2021). Filosofi Manajemen Pendidikan Islam dalam Perspektif Al-Qur'an. *Al-Idaroh: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam*, 5(1), 44–64.
- Muktapa, M. I. (2021). Implikasi Filsafat Ilmu dan Etika Keilmuan dalam Pengembangan Ilmu Pengetahuan Modern. *Jurnal BELAINDIKA (Pembelajaran Dan Inovasi Pendidikan)*, 3(2), 20–29.
- Nasucha, M. R., Rapsjani, M. F. A., & Puspitasari, D. M. A. (2021). Urgensi Penerapan Prinsip Manajemen Modern pada Lembaga Pendidikan. *PANDAWA*, 3(3), 303–317.
- Rachmawati, D. E., & Purwandari, E. (2022). Proses Ta'dib sebagai penguatan aplikasi pendidikan Islam di Indonesia: Pendekatan Systematic Literature Review. *Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam*, 15(2), 175–186.
- Sari, N. P. (2022). *Prinsip-Prinsip Manajemen dalam Al-Qur'an dan Hadis*.
- Satriyadi, S., Intan, N., Wijaya, S., Azmi, F., & Syukri, M. (2023). Manajemen Pendidikan dalam Perspektif Filsafat Islam. *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(01).
- Siregar, J. S., Dalimunthe, N. P., Nasution, A. P., & Azrizki, T. M. (2023). Konsep Manajemen Pendidikan Islam Dalam Perspektif Al-Qur'an Dan Ilmu Hadis. *Jurnal Kajian Islam Dan Sosial Keagamaan*, 1(2), 38–43.
- Slamet, H., Mujahidin, E., Andriana, N., Sastra, A., & Alim, A. (2023). Prinsip-Prinsip Perencanaan Pendidikan Akhlak Pemuda dalam Perspektif Hijrah Rasulullah SAW. *Risalah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 9(1), 126–138.
- Syahrani, S. (2019). Manajemen Pendidikan Dengan Literatur Qur'an. *Darul Ulum: Jurnal Ilmiah Keagamaan, Pendidikan Dan Kemasyarakatan*, 10(2), 191–203.
- Syamsuar, S., & Reflianto, R. (2019). Pendidikan dan tantangan pembelajaran berbasis teknologi informasi di era revolusi industri 4.0. *E-Tech: Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*, 6(2).
- Tyas, N. R. (2019). *Model Kepemimpinan Pendidikan Nabi Muhammad SAW*. IAIN PONOROGO.
- Utami, M. C., Jahar, A. S., & Zulkifli, Z. (2021). Tinjauan Scoping Review Dan Studi Kasus. *Radial*, 9(2), 152–172.